

High Order Thinking Skill (HOTS) based Learning Module Design: Study at Youth Sub-Level I Sunday School/Evangelism Shoots

Nicolaas Saul Rampisela^{1*}, Christiana Demaja Sahertian²,
Yance Zadrak Rumahuru³
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

Corresponding Author: Nicolaas Saul Rampisela nsrampisela2@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Module,
HOTS, Sunday School

Received : 10, October

Revised : 26, October

Accepted: 22, November

©2022 Rampisela, Sahertian,
Rumahuru: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The concept of teaching materials applied to Sunday Schools/Evangelism Buds has not yet adopted the concept of HOTS-based education. The teaching materials used are still based on LOTS (Lower Order Thinking Skills). This is clearly seen from the General Instructional Objectives and Special Instructional Objectives which still use operational words to explain, know and explain. For this reason, this research was conducted, namely to produce HOTS-based learning modules in stimulating interest in learning in Sunday School children, Sub-Level Youth I Congregation of GPM Imanuel OSM Ambon. The researcher developed a learning product in the form of a Sunday School Teen Class learning module with research steps referring to Borg and Gail (1981). In this study, researchers succeeded in producing a product in the form of a HOTS-oriented learning module that can increase students' thinking levels, and produce a learning module product that is used by caregivers in the teaching and learning process for adolescents at SMTPI sub-level 1.

Desain Modul Pembelajaran Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS): Studi pada Sub Jenjang Remaja I Sekolah Minggu/Tunas Pekabaran Injil

Nicolaas Saul Rampisela^{1*}, Christiana Demaja Sahertian²,

Yance Zadrak Rumahuru³

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

Corresponding Author: Nicolaas Saul Rampisela nsrampisela2@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, HOTS, Sekolah Minggu

Received : 10, October

Revised : 26, October

Accepted: 22, November

©2022 Rampisela, Sahertian, Rumahuru: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Selama ini, konsep bahan ajar yang diterapkan pada Sekolah Minggu/Tunas Pekabaran Injil masih belum mengadopsi konsep pendidikan berbasis HOTS. Bahan ajar yang diterapkan masih berbasis LOTS (*Lower Order Thinking Skill*). Hal ini terlihat jelas dari Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khususnya yang masih menggunakan kata-kata operasional menjelaskan, mengetahui dan menerangkan. Untuk itulah penelitian ini dilakukan yaitu untuk menghasilkan modul pembelajaran berbasis HOTS dalam menstimulasi minat belajar pada anak Sekolah Minggu Sub Jenjang Remaja I Jemaat GPM Imanuel OSM Ambon. Peneliti mengembangkan sebuah produk pembelajaran berupa modul pembelajaran Sekolah Minggu Kelas Remaja dengan langkah-langkah penelitian mengacu pada Borg dan Gail (1981). Dalam penelitian ini, peneliti berhasil menghasilkan produk berupa Modul pembelajaran yang berorientasi HOTS yang dapat meningkatkan level berpikir siswa, dan menghasilkan produk Modul Pembelajaran yang digunakan pengasuh dalam Proses Belajar Mengajar pada Remaja Sub Jenjang 1 SMTPI.
